

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) SEBELUM COVID-19 TAHUN 2020 DAN SESUDAH COVID-19 TAHUN 2023

Aqmarina Pangestuty; Heppy Purbasari
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Abstrak

Kinerja keuangan adalah suatu kondisi yang mencerminkan kondisi keuangan suatu perusahaan berdasarkan sasaran, standar, dan kriteria yang telah ditetapkan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengukur dan membandingkan kinerja keuangan selama dan setelah COVID-19 pada perusahaan *property* dan *real estate*. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yang bersifat deskriptif komparatif. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020 dan 2023 berjumlah 93 perusahaan. Sampel pada penelitian ini ditentukan berdasarkan *purposive sampling* dan didapatkan sebanyak 65 perusahaan *property* dan *real estate*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Wilcoxon Signed Rank Test* dan *Paired Sample T-test*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan selama dan setelah COVID-19 pada rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio aktivitas. Sementara hasil pada rasio profitabilitas menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan selama dan setelah COVID-19.

Kata Kunci: *COVID-19, Kinerja Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas.*

Abstract

Financial performance is a condition that reflects the financial condition of a company based on predetermined goals, standards and criteria. The purpose of this study is to measure and compare the company's financial performance during and after COVID-19 in property and real estate companies. The method used in this research is descriptive comparative. The population in this research is property and real estate companies listed on Indonesia Stock Exchange for 2020 and 2023 with total 93 companies. The sample in this study was determined based on purposive sampling and obtained 65 property and real estate companies. The data analysis method used are Wilcoxon Signed Rank Test and Paired Sample T-test. the result of this study showing that there are no significant differences during and after COVID-19 based on liquidity ratio, solvency ratio and activity ratio. Meanwhile, the result on profitability ratio showing that there are significant differences during and after COVID-19.

Keywords: *COVID-19, Financial Performance, Liquidity Ratio, Solvency Ratio, Profitability Ratio, Activity Ratio.*

1. PENDAHULUAN

Memasuki kuartal pertama pada tahun 2020 menjadi sebuah ancaman yang menggoyahkan seluruh umat manusia di dunia. Organisasi internasional yang berada di bidang kesehatan yaitu World Health Organization (WHO) telah menyatakan bahwa virus tersebut merupakan

virus corona yang memiliki nama ilmiah COVID-19 (Kompas, 2020). Hanya dalam rentang waktu yang cukup singkat, virus COVID-19 telah menyebar luas hingga hampir ke seluruh pelosok dunia bahkan tak terkecuali Indonesia. Kondisi pada tahun 2020 saat itu, COVID-19 bukanlah suatu wabah yang dapat dianggap enteng tanpa memperhatikan diri sendiri dalam menjaga kesehatan (Nasrudin dan Haq, 2020). Terdapat berbagai dampak besar yang diakibatkan virus tersebut, salah satunya yaitu perekonomian global (Amelya, 2021). Hal tersebut menyebabkan kondisi perekonomian Indonesia mengalami penurunan yang signifikan (Fujianti, 2022).

Pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam memutus rantai virus COVID-19 di Indonesia. Dalam penerapan PSBB sudah diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 yang disahkan oleh Presiden Joko Widodo (Indonesiabaik.id, 2021). Dalam penerapan PSBB, memaksa masyarakat Indonesia untuk mengurangi aktivitas yang dilakukan diluar rumah, sehingga banyaknya dari berbagai sektor ekonomi yang terkena dampak dari virus COVID-19 seperti perhotelan, pariwisata, perdagangan, transportasi, dan lain sebagainya (Pratama, et al., 2022). Sehingga beberapa perusahaan yang memilih untuk menghentikan operasi secara permanen, meskipun masih ada beberapa perusahaan yang masih mampu untuk beroperasi (Fujianti, 2022).

Jika suatu perusahaan mengalami pertumbuhan positif menandakan bahwa kinerja keuangan perusahaan tersebut baik maka sebaliknya jika suatu perusahaan mengalami pertumbuhan yang negatif maka menunjukkan kinerja keuangan yang buruk (Fujianti, 2022). Kinerja merupakan hasil dari penilaian pekerjaan yang sudah selesai yang kemudian disamakan dengan kriteria yang telah ditetapkan bersama (Alamsyah, 2022). Sedangkan kinerja keuangan merupakan penjelasan dari status keuangan suatu bisnis melalui sebuah alat analisis keuangan untuk memahami kondisi dari suatu bisnis terutama pada bisnis yang akan mencerminkan kinerjanya dalam kurun waktu tertentu (Amelya et al., 2022). Analisis rasio berguna untuk mengukur perencanaan dan evaluasi pada kondisi keuangan suatu perusahaan. Selain itu, menganalisis rasio keuangan juga dapat menggambarkan risiko yang akan terjadi dikemudian hari, melalui analisis yang telah dijabarkan tersebut, perusahaan mampu mengetahui perkembangan suatu organisasi atau bisni pada masa sekarang maupun masa yang akan mendatang (Amelya et al., 2021).

Penelitian terkait kinerja keuangan pada masa pandemi sudah diteliti oleh beberapa peneliti, namun hasil penelitiannya masih cukup bervariasi. Roosdiana (2021) dan Alamsyah (2022) menyatakan bahwa dari keempat rasio (likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan

aktivitas) yang telah diuji hanya rasio solvabilitas yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan pada perusahaan property dan real estate. Frihatni et al., (2021) menyatakan bahwa penelitian kinerja keuangan terhadap sektor jasa perhotelan mengalami penurunan dibandingkan pada tahun sebelumnya. Amelya et al., (2021) menunjukkan bahwa adanya perbedaan kinerja keuangan PT Indofood CPB Sukses Makmur Tbk sebelum dan setelah adanya pandemi Covid-19.

Penelitian ini berfokus pada laporan kinerja keuangan perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan empat analisis rasio yaitu: rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan aktivitas. Dari komponen-komponen laporan keuangan tersebut dapat dinilai prestasi yang telah dicapai perusahaan, efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional yang telah dilaksanakan, kelemahan atau kekuatan yang sedang dimiliki perusahaan serta apa saja yang menyebabkan kinerja perusahaan naik atau turun.

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif komparatif. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesi (BEI) pada tahun 2020 dan 2023 berjumlah 93 perusahaan. Sampel pada penelitian ini ditentukan berdasarkan *purposive sampling* atau teknik pengambilan data dengan mempertimbangkan ketentuan tertentu dan hasil yang didapatkan didapatkan sebanyak 65 perusahaan *property* dan *real estate*. penelitian ini menggunakan perhitungan rasio keuangan yang akan membandingkan kinerja keuangan selama dan sesudah COVID-19 pada sektor property dan real estate. Kinerja keuangan akan diukur dengan rasio keuangan yang terdiri atas:

Tabel 2.1
Rasio Keuangan

Rasio Likuiditas	$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liability}}$
Rasio Solvabilitas	$\text{Dept to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Aset}}{\text{Total Equity}}$
Rasio Profitabilitas	$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$
Rasio Aktivitas	$\text{Total Assets Turnover (TAT)} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$

Pengujian normalitas yang digunakan pada penelitiann ini adalah dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Uji K-S dilakukan dengan hipotesis:

H0: Data tidak berdistribusi normal.

Ha: Data berdistribusi normal.

Pedoman yang digunakan untuk pengambilan keputusan adalah:

- a. Nilai signifikan atau nilai probabilitas $< 0,05$ berdistribusi tidak normal.
- b. Nilai signifikan atau nilai probabilitas $> 0,05$ berdistribusi normal.

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji beda dengan sampel yang berpasangan. Pada penelitian ini menggunakan dua uji beda yang akan dipakai, hal ini ditentukan berdasarkan hasil dari uji normalitas. Uji parametrik yang digunakan yakni uji t berpasangan (*paired sample t-test*) dan uji non parametrik yang digunakan yakni uji peringkat bertanda *wilcoxon* (*Wilcoxon signed rank test*). Uji t berpasangan (*paired sample t-test*) digunakan apabila data yang diuji berdistribusi normal sedangkan uji bertanda *wilcoxon* digunakan apabila data yang diuji tidak berdistribusi normal.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Kolmogorov-Smirnov. Hasil dari pengujian normalitas dapat dilihat dari table dibawah ini:

Tabel 3.1
Hasil Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorov-Smirnov Z	Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
CR2020	3,320	0,000	Ha ditolak
CR2023	3,180	0,000	Ha ditolak
DER2020	1,767	0,004	Ha ditolak
DER2023	2,031	0,001	Ha ditolak
ROA2020	1,342	0,054	Ha diterima
ROA2023	1,113	0,153	Ha diterima
TAT2020	0,995	0,275	Ha diterima
TAT2023	1,240	0,092	Ha diterima

Sumber: Data sekunder diolah menggunakan SPSS, 2024

- a. Berdasarkan tabel output uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*, diketahui bahwa nilai signifikansi (*sig.*) untuk *current ratio* dan *debt to equity ratio* selama dan setelah COVID-19 masing-masing memiliki nilai kurang dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data *current ratio* dan *debt to equity ratio* selama dan sesudah COVID-19 tidak berdistribusi normal. Dengan demikian, persyaratan atau asumsi normalitas dalam pengujian *Paired Sample T-test* tidak terpenuhi. Sehingga, pengujian yang akan dilakukan selanjutnya adalah menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test*.
- b. Berdasarkan tabel output uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*, diketahui bahwa nilai signifikansi (*sig.*) untuk *return on assets* dan *total assets turnover* selama dan setelah COVID-19 masing-masing memiliki nilai lebih dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data *return on assets* dan *total assets turnover* selama dan sesudah COVID-19 berdistribusi normal. Dengan demikian, persyaratan atau asumsi normalitas dalam penggunaan *Paired Sample T-test* sudah terpenuhi.

3.2 Wilcoxon Signed Rank Test

Pada uji normalitas yang telah dilakukan sebelumnya dengan menggunakan *kolmogorov-smirnov* menunjukkan bahwa hanya CR dan DER yang tidak memenuhi asumsi normalitas, sehingga pada penelitian ini diperlukan uji *wilcoxon signed rank*. Hasil dari pengujian *wilcoxon signed rank* dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.3

Hasil Wilcoxon Signed Rank Test

Variabel	Z	Asymp. Sig. (2-Tailed)	Keterangan
CR2020-CR2023	-0,114	0,909	H0 diterima
DER2020-DER2023	-0,925	0,355	H0 diterima

Sumber: Data sekunder diolah menggunakan SPSS, 2024

Berdasarkan tabel output untuk pengujian *Wilcoxon*, diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* untuk *current ratio* 2020-2023 dan *debt to equity ratio* 2020-2023 masing-masing adalah 0,909 dan 0,355. Karena nilai masing-masing $> 0,05$ maka H0 diterima. Dapat disimpulkan bahwa *current ratio* dan *debt to equity ratio* selama dan sesudah COVID-19 tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

3.3 Paired Sample T-test

Setelah dilakukan uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-smirnov* didapatkan hasil bahwa ROA dan TAT berdistribusi normal, sehingga uji hipotesis selanjutnya akan menggunakan *paired sample t-test*. Hasil dari pengujian *paired sample t-test* dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.3
Hasil Paired Sample T-test

Variabel	t	Sig. (2-tailed)	Keterangan
ROA2020-2023	-2,814	0,006	Ha diterima
TAT2020-2023	-1,745	0,086	H0 diterima

Sumber: Data sekunder diolah menggunakan SPSS, 2024

- Berdasarkan tabel output *paired sample test*, diketahui bahwa nilai sig. (2-tailed) adalah $0,006 < 0,05$ maka H_a diterima. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa ROA terdapat perbedaan secara signifikan selama dan sesudah COVID-19.
- Berdasarkan tabel output *paired sample test*, diketahui bahwa nilai sig. (2-tailed) adalah $0,086 > 0,05$ maka H_0 diterima. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa TAT tidak terdapat perbedaan secara signifikan selama dan sesudah COVID-19.

3.4 Pembahasan

Berdasarkan tabel 3.2 diketahui bahwa nilai asymp. Sig. (2-tailed) CR2020-CR2023 adalah $0,909 > 0,05$ maka H_0 diterima atau H_a ditolak. Rasio likuiditas pada penelitian ini yang diukur menggunakan *Current Ratio* (CR) pada hasil analisis menunjukkan bahwa tidak adanya perbedaan kinerja keuangan pada perusahaan *property* dan *real estate* selama dan sesudah COVID-19. Hal ini menunjukkan bahwa, selama kondisi COVID-19 sedang berlangsung perusahaan *property* dan *real estate* tidak terganggu dan masih mampu dalam mempertahankan likuiditasnya dan masih mampu membayar utang-utang jangka pendeknya. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Fujianti (2022) dan Alamsyah (2022) yang menyatakan bahwa tidak adanya perbedaan selama dan setelah COVID-19.

Berdasarkan tabel 3.2 diketahui bahwa Asymp. Sig. (2-tailed) DER2020-DER2023 $0,355 > 0,05$ maka H_0 diterima atau H_a ditolak. Rasio solvabilitas pada penelitian ini yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada hasil analisis menunjukkan bahwa tidak adanya perbedaan kinerja keuangan pada perusahaan *property* dan *real estate* selama dan sesudah COVID-19. Hal ini menunjukkan bahwa saat kondisi COVID-19 sedang berlangsung perusahaan *property* dan *real estate* tidak terganggu dan masih mampu dalam membayar total hutang perusahaan dengan total asetnya. Hasil ini didukung oleh penelitian

Fujianti (2022) yang menyatakan bahwa sebelum dan sesudah COVID-19 tidak terganggu dari segi solvabilitasnya.

Berdasarkan tabel 3.3 diketahui bahwa Sig. (2-tailed) ROA2020-ROA2023 $0,006 < 0,05$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima. Rasio profitabilitas pada penelitian ini yang diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA) pada hasil analisis menunjukkan bahwa adanya perbedaan kinerja keuangan pada perusahaan *property* dan *real estate* selama dan sesudah COVID-19. Hal ini menunjukkan bahwa selama COVID-19 berlangsung, perusahaan *property* dan *real estate* mengalami penurunan laba, yang dapat diartikan bahwa perusahaan mengalami tekanan dengan adanya kondisi COVID-19. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Alamsyah (2022) yang menyatakan bahwa adanya perbedaan signifikan karena mengalami penurunan saat COVID-19 dibandingkan sebelum adanya COVID-19.

Berdasarkan tabel 3.3 diketahui bahwa Sig. (2-tailed) TAT2020-TAT2023 $0,086 > 0,05$ maka H_0 diterima atau H_a ditolak. Rasio aktivitas pada penelitian ini yang diukur menggunakan *Total Assets Turnover* (TAT) pada hasil analisis menunjukkan bahwa tidak adanya perbedaan kinerja keuangan pada perusahaan *property* dan *real estate* selama dan sesudah COVID-19. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun selama COVID-19 berlangsung perusahaan *property* dan *real estate* tidak terganggu, dan perusahaan masih dapat mengontrol dan mampu memanfaatkan aset tetap yang dimilikinya dengan baik. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Rapsanjani dan Hendayana (2023) yang menunjukkan bahwa tidak adanya perbedaan sebelum dan sesudah COVID-19.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian yang telah diteliti, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tidak adanya perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan selama dan sesudah COVID-19 di perusahaan *property* dan *real estate* pada tahun 2020 dan 2023 berdasarkan rasio likuiditas yang diukur menggunakan *current ratio* (CR).
2. Tidak adanya perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan selama dan sesudah COVID-19 di perusahaan *property* dan *real estate* pada tahun 2020 dan 2023 berdasarkan rasio solvabilitas yang diukur menggunakan *debt to equity ratio* (DER).
3. Adanya perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan selama dan sesudah COVID-19 di perusahaan *property* dan *real estate* pada tahun 2020 dan 2023 berdasarkan rasio profitabilitas yang diukur menggunakan *return on assets* (ROA).

4. Tidak adanya perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan selama dan sesudah COVID-19 di perusahaan *property* dan *real estate* pada tahun 2020 dan 2023 berdasarkan rasio aktivitas yang diukur menggunakan *total assets turnover* (TAT).

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, N. P. (2022). DAMPAK COVID-19 TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE DI INDONESIA TAHUN 2019 DIBANDINGKAN TAHUN 2020. *Banking and Management Review*, 11(1), 1543-1552.
- Amelya, B., Nugraha, S. J., & Puspita, V. A. (2021). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pt Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk Sebelum Dan Setelah Adanya Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 5(3), 534-551.
- BPS. (2020). "Analisis Hasil Survei Dampak Covid-19 Terhadap Pelaku Usaha" (online), (<https://www.bps.go.id/publication/2020/09/15/9efe2fbda7d674c09ffd0978/analisis-hasil-survei-dampak-covid-19-terhadap-pelaku-usaha.html>), diakses tanggal 20 Januari 2023).
- Devi, S., Warasniasih, N. M. S., Masdiantini, P. R., & Musmini, L. S. (2020). The impact of COVID-19 pandemic on the financial performance of firms on the Indonesia stock exchange. *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura*, 23(2), 226-242.
- Elvierayani, R. R., Dzikriah, S. I., Arifani, R. D., & Afriyandani, R. (2021). Uji Beda Ekspor dan Import Indonesia-China Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19. *Jurnal Sains Sosio Humaniora P-ISSN*, 2580, 1244.
- Frihatni, A. A., Sudirman, I., & Mandacan, F. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Perhotelan Akibat Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(3).
- Fujianti, L. (2022). Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Masa Pandemi Covid 19 Di Berbagai Sub Sektor Industri Manufaktur. *JRB-Jurnal Riset Bisnis*, 6(1), 41-53.
- Fujianti, L. 2018. Top Management Characteristics and Company Performance: An Empirical Analysis on Public Companies Listed in the Indonesian Stock Exchange. *European Research Studies Journal*. Volume XXI, Issue 2, 2018: 62-76
- Hartati, S. I., Kalsum, U., & Kosim, B. (2022). Perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI. *Journal of Management: Small and Medium Enterprises (SMEs)*, 15(2), 137-155.
- Indonesiabaik.id, 2021. "Penerapan PSBB di Sejumlah Wilayah Indonesia" (online), (<https://indonesiabaik.id/infografis/penerapan-psbb-di-sejumlah-wilayah-indonesia>), diakses tanggal 20 Januari 2023).
- Karthikeyan, K. (2021). A Study on Financial Statement Analysis of Primary Agricultural Cooperative Credit Society in Paiyanoor Branch at Chengalpattu District. *ComFin Research*, 9(3), 37-43.

- Kompas, 2020. "Fakta lengkap pertama virus corona pertama di Indonesia" (online), (<https://nasional.kompas.com/read/2020/03/03/06314981/fakta-lengkap-kasus-pertama-virus-corona-di-indonesia>, diakses tanggal 20 Januari 2023).
- Nasruddin, R., & Haq, I. (2020). Pembatasan sosial berskala besar (PSBB) dan masyarakat berpenghasilan rendah. *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 7(7), 639-648.
- Nasution, D. A. D., Erlina, E., & Muda, I. (2020). Dampak pandemi Covid-19 terhadap perekonomian Indonesia. *Jurnal benefita*, 5(2), 212-224.
- Parida, S. (2019). Analisis Reaksi Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(1), 140-150.
- Pratama, K. A., Saragih, L. I., Hakim, L. N., & Irawan, F. (2022). Analisis perbandingan kinerja keuangan perusahaan sektor properti dan real estate sebelum dan setelah pandemi covid-19. *Akuntansiku*, 1(3), 201-209.
- Pratama, R., Yusuf, I. S. H., Demayanti, R., & Arfan, A. (2022). Kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah pengumuman work from home (WFH) saat peristiwa pandemi Covid-19 di Indonesia. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 8(2), 415-422.
- Purba, A. P. (2021). Analysis Of Financial Statement In Measuring Financial Performance at PT Permata Bank Tbk. *Accounting and Business Journal*, 3(2), 86-95.
- Purnamasari, R., Abbas, A., & Firana, Y. (2020). Analyzing the Company's Work Environment Within the Task Complexity. *Almana: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 4(2), 230-236.
- Putri, B. G., & Munfaqiroh, S. (2020). Analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan. *Inspirasi: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 17(1), 214-226.
- Rahmayanti, N. P., & Indiraswari, S. D. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Dan Rasio Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Perusahaan. *Al-KALAM: Jurnal Komunikasi, Bisnis Dan Manajemen*, 9(1), 36-46.
- Roosdiana, R. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI. *IKRAITH-EKONOMIKA*, 4(2), 133-141.
- Sugiyono, P. D. (2017). Metode Peneliiian. *Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Zulkarnaen, W., et al. (2020). *Comparative Study of Tax Policy Related to COVID-19 in ASEAN Countries. International Journal of TEST Engineering & Management*. 83(2),6519-6528.